

IMPLEMENTASI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 YOGYAKARTA

Langgeng Tri Sanjaya¹, Luluk Makrifatul Madhani¹,
Indah Nur Bella Sari¹, Lukman Ahmad Irfan¹

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam
Indonesia
Yogyakarta

ABSTRAK

Banyaknya institusi pendidikan yang saat ini sedang diguncang virus Covid-19 yang menyebabkan semua aktivitas pendidikan terhambat dan dilakukan secara online (dalam jaringan) termasuk aktivitas Organisasi Siswa Intra Sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan OSIS pada masa pandemi sebagai bentuk unit organisasi sekolah di MAN 1 Yogyakarta. Rangkaian proses penelitian ini dilakukan wawancara dengan waka kesiswaan dan ketua OSIS MAN 1 Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data dan informasi diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah MAN 1 Yogyakarta telah menerapkan sistem online pada beberapa program sebelum terjadinya pandemi Covid-19 sehingga pada saat terjadi pandemi Covid-19, dengan motivasi dan pendampingan dari para guru OSIS MAN 1 Yogyakarta dan organisasi lain yang berada di bawahnya masih terus aktif menjalankan serangkaian program pekerjaan tahunan di mana sebagian besar programnya diubah yang menjadikan sistem aktivitas mereka menjadi online, dan menghapus sistem fisik sementara.

Kata kunci: Aktivitas, Covid-19, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

ABSTRAK

The large number of educational flows currently being shaken by the Covid-19 virus causes all educational activities to be hampered and carried out online (online) including the activities of the Intra School Student Organization. The purpose of this study was to describe the student council activities during the pandemic as a form of school organization unit in MAN 1 Yogyakarta. The series of research processes carried out interviews with student staff and the chairman of OSIS MAN 1 Yogyakarta. In this study using a qualitative approach, where data and information were obtained from informants using structured and descriptive interview techniques. The result of this research is that MAN 1 Yogyakarta has implemented an online system in several programs before the Covid-19 pandemic so that when the Covid-19 pandemic occurs, with motivation and assistance from students, OSIS MAN 1 Yogyakarta and other organizations under it. still actively running the program. Annual work where most programs turn their activity systems online, and temporary physical systems.

Keywords: Activity, Covid-19, Intra School Student Organization (OSIS)

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dan dunia kini digemparkan dengan adanya Covid-19 yang dampaknya sangat buruk bagi perkembangan dan pertumbuhan

sebuah negara. Topik ini selalu menjadi pembahasan hangat global dan tayangan berita televisi yang terus mencuak ke publik. Disisi lain pendidikan pun terkena imbasnya

kemudian melakukan serangkaian usaha untuk mengendalikan kondisi semaksimal mungkin, dengan diawali bergeraknya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) hingga melakukan pekerjaan dari rumah *work from home* dalam rangka pencegahan Covid-19 bagi tenaga pendidik dan bagi peserta didik untuk semua jenjang pendidikan di seluruh Indonesia. Untuk memotong jalur penyebaran Covid-19 dan mematuhi aturan dari pemerintah, tenaga pendidik dan seluruh peserta didik terpaksa tidak dapat bertatap muka sementara. Kondisi ini sebenarnya belum adanya kesiapan dan kematangan bagi semua pihak baik guru, orang tua, siswa, jaringan, internet, materi pembelajaran, terlebih lagi kondisi setiap desa bahkan kota pun berbeda-beda. siswa, guru sampai pada pemerintah.

Dampak Covid-19 juga sangat berpengaruh pada kegiatan kesiswaan ataupun organisasi kesiswaan, salah satunya yaitu kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dengan adanya Covid-19 segala kegiatan organisasi di beberapa sekolah terhambat bahkan tidak sedikit ditiadakan. Oleh karena itu perlu adanya strategi dalam mengatasi dampak covid-19 untuk kegiatan OSIS. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan OSIS di MAN 1 Yogyakarta selama pandemi berlangsung dan dapat dikendalikan, dimana organisasi tersebut menjadi media pembinaan dan pengembangan produktifitas siswa dalam berorganisasi yang menumbuhkan karakter kepemimpinan, kedisiplinan, kecakapan dan kreativitas. Selain itu penelitian ini untuk memotivasi bagi sekolah lain untuk dapat menjalankan kegiatan OSIS dan juga memberi gambaran strategi dalam menjalankan program kerja OSIS. Dari hasil survei dan analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (Monev PJJ) di sekolah, diperoleh beberapa faktor utama yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran virtual dengan

menggunakan teknologi diantaranya adalah: 1) Penguasaan teknologi, 2) Keterbatasan sarana prasarana, 3) Jaringan internet, dan 4) Pembiayaan. Covid-19 juga menjadi salah satu kendala yang dirasakan organisasi di sekolah, karena terbatasnya ruang gerak dan kegiatan-kegiatan yang tidak seperti biasanya banyak agenda yang harus ditunda hingga dibatalkan yang ini sangat berdampak pada kehidupan organisasi sekolah.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan salah satu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kreativitas siswa memiliki arti yang sangat penting dalam sistem organisasi. Segala bentuk aktivitas dalam OSIS yang dilakukan secara fisik menjadi terhenti, sehingga perlu adanya ide-ide kreativitas dari ketua OSIS dan para anggota organisasi dalam menghadapi perubahan dan mensinkronisasikan cara kerja tim pada masa pandemi ini. Organisasi menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya

Perencanaan pendidikan merupakan dasar pelaksanaan kegiatan dalam pendidikan dengan melihat pada masa yang akan datang untuk mengembangkan pendidikan agar dapat lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mencapai sasaran pengembangan pendidikan, sehingga tujuan dari pendidikan juga dapat terwujud sesuai harapan.

Namun dengan adanya pandemi Covid-19, peran fungsi OSIS tidak berjalan maksimal, dari kegiatan-kegiatan dasar hingga kegiatan-kegiatan besar, apakah berjalan sesuai *planning* atau harus melakukan pengalihan kegiatan, atau bahkan meniadakan kegiatan tersebut karena tidak sedikit sekolah yang benar-benar terganggu dengan Covid-19 serta bagaimana strategi suatu organisasi untuk bisa bertahan di tengah pandemi. Karena tidak sedikit organisasi siswa yang ada di sekolah yang sama sekali tidak menjalankan peran organisasi kesiswaannya, walaupun ada juga sekolah yang tetap bersinergi dalam

berorganisasi, maka dalam penelitian ini akan mengulik lebih dalam tentang pengaruh dan partisipasi kegiatan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dalam menghadapi perubahan agenda kegiatannya di masa pandemi di MAN 1 Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan sekaligus pengalaman kepada sekolah-sekolah lain hingga bertukar informasi agar dapat lebih bersinergi dalam melakukan pengembangan pada berbagai kegiatan organisasi kesiswaan walaupun masih pada masa pandemi.

Rizqon Halal Syah Aji dengan jurnal berjudul Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Berisi tentang Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua *stakeholders* pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Ericha Windhiyana dengan jurnal yang berjudul Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia Hasil penelitiannya, di bidang pendidikan, model pembelajaran berubah secara drastis; semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara online mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat universitas. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembelajaran online di universitas ini berjalan efektif dengan memanfaatkan aplikasi Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo. Kendala dalam melaksanakan pembelajaran online sebagian besar adalah masalah koneksi internet yang kurang mendukung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada kegiatan OSIS sebagai program pembinaan dan pengembangan siswa di bawah binaan kesiswaan di Sekolah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan berfokus pada metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji dan menjawab berbagai permasalahan serta memperoleh hasil dan makna dari penelitian yang lebih mendalam mengenai Organisasi Siswa Intra Sekolah pada masa pandemi Covid-19 yang kini sedang terjadi dan dampaknya terhadap produktifitas perkembangan OSIS di MAN 1 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dengan narasumber oleh Waka Kesiswaan dan ketua OSIS di MAN 1 Yogyakarta.

Data penelitian dibedakan berupa data kata-kata, tindakan, data tertulis. Sehingga data utama pada yang digunakan adalah data berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan untuk data berupa dokumen tertulis digunakan sebagai data tambahan.

Jenis penelitian ini juga disebut dengan penelitian *empiris* yaitu penelitian dimana data dan informasinya diperoleh dari narasumber atau informan dengan teknik wawancara yang bersifat deskriptif terstruktur. Dengan data yang dianalisis merupakan data hasil wawancara dengan informan dan analisis dokumen yang diperoleh.

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi yang berupa observasi partisipan, sedangkan wawancara menggunakan semi terstruktur. Dokumen yang digunakan selama penelitian diambil dari lingkungan alamiah MAN 1 Yogyakarta sebagai studi kasus yang dijadikan sebagai sumber data langsung diantaranya mekanisme pelaksanaan kegiatan OSIS dan dokumentasi kegiatan OSIS.

Pengumpulan data penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder. *Pertama*, sumber data primer mencakup segala elemen yang menyangkut pada

MAN 1 Yogyakarta, seperti Waka Kesiswaan dan Ketua OSIS. Semua elemen tersebut terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, sekaligus pengawasan kegiatan OSIS. *Kedua*, sumber data sekunder atau penunjang penelitian yang berupa bahan tertulis berbentuk dokumen-dokumen seperti profil sekolah, dokumentasi kegiatan OSIS, buku panduan, dan lainnya berkaitan dan didapat dari MaN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menggunakan tahapan proses sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Sejarah dan Profil Singkat

Berawal dari pergerakan dan revolusi pada tahun 1950 yang dilakukan oleh Departemen Agama yang semulanya mendirikan tiga sekolah SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) dan SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) baik untuk perempuan dan laki-laki untuk menyelesaikan urgenitas dan realitas masalah pada masyarakat pada saat itu. Kemudian SGHA yang hanya bertahan selama kurun waktu tiga tahun beralih fungsi menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Negeri) (1954) dan pada tanggal 16 Maret 1978 beralih fungsi menjadi sekolah yang tidak hanya berfokus pada satu bidang saja sehingga lahirlah Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.

3.2. OSIS MAN 1 Yogyakarta

OSIS MAN 1 Yogyakarta pada masa bakti 2018/2019 yang disebut dengan 'Nurul Jadid' yang diketuai oleh Achmadi Ikhsan menggalakkan berbagai kegiatan dan agenda lainnya, namun sayang terkait dengan konsisi Pandemi saat ini ada beberapa agenda kegiatan yang ditunda bahkan menjadi gagal. Bahwa pada masa pandemi ini OSIS MAN 1 Yogyakarta dalam menjalankan rangkaian program kerja OSIS mereka mengalami kesulitan dalam hal komunikasi dengan anggota OSIS lainnya dikarenakan sering terjadinya miss komunikasi atau salah pemahaman. Selain itu mereka juga menyusun strategi dalam menghadapi masa pandemi ini dengan merubah arah jalan yang tadinya kegiatan OSIS dilakukan secara offline atau terjun langsung dilapangan kini mereka ganti

dengan kegiatan yang bisa dilakukan seraca online atau daring (dalam jaringan). Untuk menyusun strategi kegiatan Ketua OSIS MAN 1 Yogyakarta melakukan rapat dengan anggota OSIS lainnya disuatu tempat yang tentunya dengan mematuhi protokol Kesehatan.

Beberapa agenda dapat dilaksanakan dan ada yang harus ditunda hingga ditiadakan, Soeprastiyono N., M.Pd.I selaku waka kesiswaan menyatakan:

"MAN 1 Yogyakarta itu sudah 'terbiasa' dengan pembelajaran daring, karena sebelum ada pandemi pun kegiatan di MAN 1 Yogyakarta sudah beradaptasi dengan internet, sehingga MAN 1 Yogyakarta sudah tidak terkejut dengan kegiatan daring, kecuali kegiatan yang memang perlu bertemu secara fisik."

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa MAN 1 Yogyakarta sudah siap dengan adanya pandemi ini, namun tetap ada kegiatan atau program lainnya yang harus ditunda bahkan dibatalkan karena harus berkumpul bertemu secara fisik.

Soeprastiyono N., M.Pd.I selaku waka kesiswaan juga mengatakan:

"Alhamdulillah, tetap ada kegiatan yang dapat terlaksana, seperti *open recruitmen* anggota OSIS, perayaan Kemerdekaan RI, perayaan ledul Adh, rapat besar organisasi seperti OSIS dan organisasi-organisasi di bawah OSIS, harlah MAN 1 Yogyakarta, dan MPLS. Untuk kegiatan yang lainnya itu harus ditunda bahkan ditiadakan".

Bapak Soeprastiyono N., M.Pd.I menambahkan:

"Dan event yang tertunda di MAN 1 Yogyakarta itu, mozaik terdiri dari lomba olahraga, gerak jalan, donor darah pentas seni teater, ada juga class meeting yang harus kami tiadakan, pemilihan ketua OSIS serta Latihan Dasar Kepemimpinan".

Selain pernyataan dari bapak waka kesiswaan Achmadi Ikhsan selaku ketua menyatakan:

"MAN1 Yogyakarta emang sudah siap dengan strategi kegiatan yang bisa kami maksimalkan,

walaupun kegiatan fisik harus tetap kami tiadakan, karena tanggung jawab akan lebih besar jika acara tetap berjalan”

Dari pernyataan ketua osis juga menyatakan hal yang serupa dengan bapak waka kesiswaan, bahwa semua kegiatan di jalankan semaksimal mungkin, namun yang bersifat fisik tetap ditiadakan demi menjaga kesehatan partisipan sekaligus menjaga kesehatan keluarga MAN 1 Yogyakarta.

4. PEMBAHASAN

Dari pernyataan-pernyataan Bapak Soeprastiyono N., M.Pd.I dan Ketua Osis Achmadi Ikhsan tersebut dapat dirangkaikan agenda kegiatan dari OSIS MAN 1 Yogyakarta masa bakti 2018/2019 ‘Nurul Jadid’ dibagi menjadi dua bagian:

4.1 Acara Yang Terlaksana Di Masa Pandemi

- 4.1.1 Open Recruitmen anggota ataupun pengurus OSIS MAN 1 Yogyakarta masa bakti 2019/2020, dimana pelaksanaannya seperti wawancara dilakukan via daring.
- 4.1.2 Agenda kegiatan untuk merayakan kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 yang berupa; lomba pidato, puisi, vlog, dll dengan menyetorkan video ke panitia OSIS.
- 4.1.3 Agenda kegiatan untuk merayakan led Adha yang berupa tilawah Al-Qur’an, berkhotbah, vlog islami, dll dengan menyetorkan video ke panitia OSIS.
- 4.1.4 Agenda pengumpulan 11 Orbid (Organisasi Bidang) dan ekstrakurikuler MAN 1 Yogyakarta yang terdiri dari:
 - 1) OSIS
 - 2) MPS (Majelis Perwakilan Siswa)
 - 3) Rohis
 - 4) Pramuka
 - 5) Tonti (Peleton Inti)
 - 6) PA (Pecinta Alam)
 - 7) Satgas Anti Narkoba (dibawah bimbingan BNN provinsi)
 - 8) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

- 9) PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
- 10) PMR (Palang Merah Remaja)
- 11) Jurnalistik

4.1.5 Agenda untuk menyambut Harlah MAN 1 Yogyakarta (*Lulstrum*) yang akan dilaksanakan yang *Pertama*, kegiatan Try Out bagi siswa SMP & Mts kelas IX se-Yogyakarta dengan menggunakan App E-School yang telah digunakan oleh MAN 1 Yogyakarta selama 2 tahun untuk program e-learning kelas X, XI, dan XII. Tujuan daripada kegiatan ini adalah untuk mencari bibit siswa baru dengan keuntungan masuk MAN 1 Yogyakarta tanpa jalur tes. *Kedua*, agenda mozaik yang diantara nya bidang seni seperti; tilawah, kaligrafi dan nasyid (online atau berupa video).

4.1.6 Agenda kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) atau yang disebut dengan MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah Aliyah), kegiatan ini diambil alih oleh kesiswaan namun tetap bekerjasama dengan OSIS secara daring dan mewajibkan seluruh calon PDB masuk dengan menggunakan website yang telah disediakan dengan menggunakan nama email yang diberikan contoh; nama@manyogya1.sch.id dan mengikuti rangkaian kegiatan baik moderasi keagamaan, pengenalan organisasi siswa dll yang berlangsung selama tiga hari dimulai tanggal 13,14,15 Juli 2020

4.2 Acara Yang Tertunda Dikarenakan Pandemi

- a. Agenda mozaik dibidang riset yaitu KPI dan robotik, kemudian dibidang olahraga yaitu bulu tangkis, tenis meja. Agenda lainnya seperti gerak jalan, donor darah dan agenda besar pentas seni teater yang menjadi agenda tiga tahunan pun tertunda
- b. Agenda class meeting (lomba-lomba perkelas)
- c. Agenda Pemilos (Pemilihan Ketua OSIS) masa bakti baru 2020/2021 yang seharusnya dilakukan pelantikan

berbarengan dengan kegiatan sumpah pemuda 28 Oktober, namun dimajukan menjadi Agustus

- d. Kegiatan LDK yang direncanakan akan dilakukan awal Oktober namun disesuaikan dengan kondisi, dan memungkinkan untuk ditunda.

Masa Pandemi Covid-19 yang sempat mengguncang dunia pendidikan, namun tidak menyurutkan semangat OSIS MAN 1 Yogyakarta untuk tetap produktif dalam mendorong SDM siswa generasi cendekiawan muslim selanjutnya. Walaupun dampak pandemi terhadap madrasah cukup besar namun berdasarkan penelitian yang dilakukan dari berbagai serangkaian kegiatan OSIS MAN 1 Yogyakarta tetap berusaha untuk diberlangsungkan dengan menyaring kegiatan yang mana saja yang dapat dilaksanakan secara virtual, dilakukan pemajuan sebelum Covid-19 maupun ditunda terlebih dahulu. Organisasi Intra Sekolah menjadi bukti bahwa pergerakan kesiswaan ini dapat membangkitkan semangat, mendorong dan membentuk siswa untuk terus aktif dalam aktivitas di MAN 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19.

5. KESIMPULAN

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di MAN 1 Yogyakarta pada masa pandemi ini tetap menggalakkan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan lainnya, dikarenakan MAN 1 Yogyakarta telah mengenal sistem daring sehingga sudah tidak terkejut dengan adanya pandemi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari berbagai serangkaian kegiatan, OSIS MAN 1 Yogyakarta tetap berusaha untuk melaksanakan dengan menyaring kegiatan yang dapat dilaksanakan secara virtual, ditunda maupun ditiadakan. OSIS menjadi bukti bahwa pergerakan kesiswaan ini dapat membangkitkan semangat, mendorong membentuk siswa untuk terus aktif di MAN 1 Yogyakarta.

6. SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya, lebih baiknya peneliti melakukan

penelitian dan pengawasan langsung terhadap objek yang diteliti, jika perlu melakukan penelitian kuantitatif, agar hasil kesimpulan lebih jelas dan lebih terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Kami selaku peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian jurnal ini. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tua kami tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini.
3. Kepada Bapak Lukman Ahmad Irfan, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat kepada peneliti.
5. Kepada Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat kepada peneliti.
6. Kepada Bapak Mizan S.Pd.I., M.Pd.I. selaku kepala prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
7. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku dekan fakultas ilmu

agama islam Universitas Islam Indonesia.

8. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabat-sahabat Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Agama Islam, Lembaga Center Of Student Service And Development, Sahabat seperjuangan satu Angkatan Pendidikan Agama Islam 2018 terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.
10. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian jurnal yang yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah S, Perencanaan Dalam Pendidikan, Bone: Adaara, 2018 Nov 1; 7:716p
2. Data diperoleh dari profil Madarasah Aliyah Negeri 1

Yogyakarta, pada tanggal 4 Agustus 2020.

3. Ericha Windhiyana Pratiwi. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia Salatiga: Perspektif. Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 34 No.1 April 2020
4. Hasil Wawancara dengan ketua OSIS Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta Achmadi Ikhsan pada tanggal 4 Agustus 2020
5. Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta Soeprastiyono N pada tanggal 4 Agustus 2020
6. Huberman A.M, Miles B.M. Analisis Data Kualitatif. 1999. Universitas Indonesia. Jakarta.
7. Lexy J.M. Metodologi Penelitian Kualitatif. 2006. Remaja Rosdakarya. Bandung.
8. Rizqon Halal Syah Aji. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jakarata: Salam. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020),
9. Robins, Stephen P. Perilaku organisasi. Jakarta: Indeks. 2008.
10. World Health Organization. Situation Report – 42 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2.